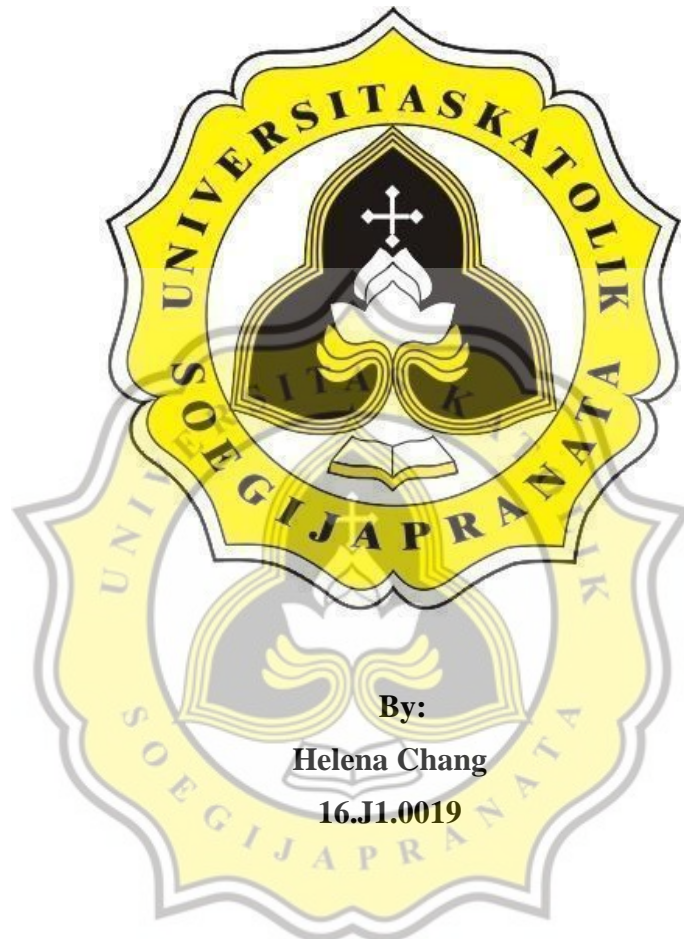


Tatung in the Cap Go Meh Celebration in the Chinese

Community of Ketapang, West Kalimantan



By:

Helena Chang

16.J1.0019

**ENGLISH STUDY PROGRAM
FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY
SEMARANG
2021**

***Tatung in the Cap Go Meh Celebration in the Chinese Community
of Ketapang, West Kalimantan***

**A Thesis Presented as a Partial
Fulfillment for the Requirements for the
Degree of Sarjana Sastra in the English
Study Program**



By:

Helena Chang

16.J1.0019

**ENGLISH STUDY PROGRAM
FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY
SEMARANG
2021**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helena Chang

NIM : 16.J1.0019

Progdi / Konsentrasi : Sastra Inggris / Literatur

Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan Tatung in the Cap Go Meh Celebration in the Chinese Community of Ketapang, West Kalimantan tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Ketapang, 28 Jul. 21

Yang menyatakan



Helena Chang

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : Tatung in The Cap Gomeh Celebration in The Chinese Community of
Ketapang, West Kalimantan

Diajukan oleh : Helena Chang

NIM : 16.J1.0019

Tanggal disetujui : 21 Juli 2021

Telah setuju oleh

Pembimbing 1 : Angelika Riyandari S.S., M.A.,Ph.D

Pembimbing 2 : G. M. Adhyanggono S.S., M.A., PhD

Penguji 1 : Dr. Heny Hartono S.S. M.Pd.

Penguji 2 : G. M. Adhyanggono S.S., M.A., PhD

Penguji 3 : Angelika Riyandari S.S., M.A.,Ph.D

Ketua Program Studi : Emilia Ninik Aydawati S.P., M.Hum.

Dekan : B Retang Wohangara S.S., M.Hum.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=16.J1.0019

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helena Chang

Program Studi : Sastra Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni

Jenis Karya : Skripsi / Tugas Akhir dan Thesis

[Menyetujui / ~~Tidak Menyetujui~~] untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul **“Tatung in the Cap Go Meh Celebration in the Chinese Community of Ketapang, West Kalimantan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ketapang, 28 Jul. 21

Yang menyatakan



Helena Chang

ACKNOWLEDGEMENT

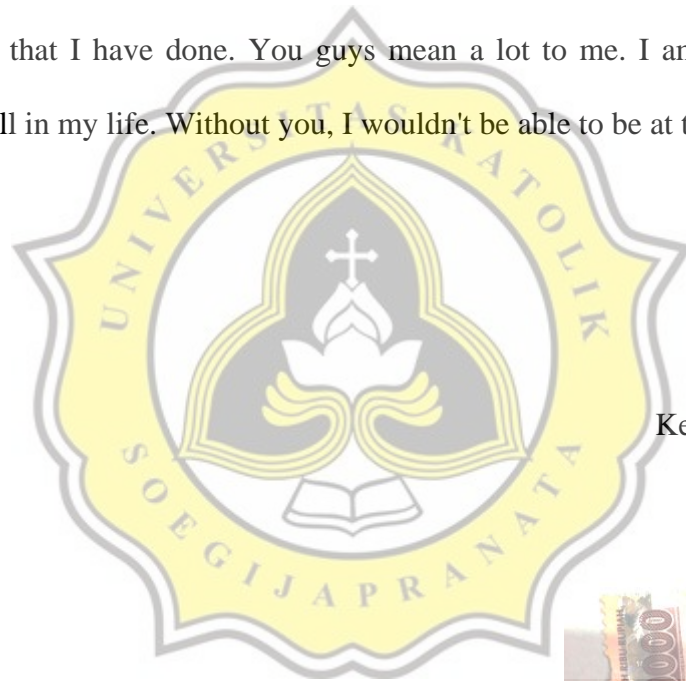
Praise the Lord Jesus Christ, God the Father who is miraculous and almighty, because of His grace that has been bestowed on me so that I can complete this thesis with the title "Tatung in the Cap Go Meh Celebration in the Chinese Community of Ketapang, West Kalimantan".

The purpose of writing this thesis is as one of the requirements to complete the *Sarjana Sastra* degree program at the Faculty of Language and Arts Soegijapranata Catholic University. I realize that this thesis proposal still has many shortcomings and is still far from perfect due to the limited ability and experience of the writer. Therefore, all constructive criticism and suggestions for the perfection of this thesis are very much appreciated.

I would like to present this work to my family especially my parents and my siblings Christy and Rocky for their unconditional support and love so I can finish my study.

I express my gratitude to Mrs. Angelika Riyandari, Ph.D., as my Major Sponsor, who patiently helped me in the thesis making process and the knowledge she has given to me since I joined this faculty. I also want to thank my co-sponsor, G. M. Adhyanggono, Ph.D. who also helped me so that I could finish my education in this Faculty. I am very grateful to be educated here. I also thank all the Language and Arts Faculty lecturers who guided me until now.

I am so grateful to have unconditional support from my friends, who always cheer me up, encourage me, listen to all my ups and downs, Hilda Carolina Pang, Mega Permata Sari, Agatha Puspitasari, Hanif Muhammad Fakhri, Mathea Bonita, Ellen. I also thank Martinus Andhika, Gabriel Ananta, and Muhammad Indra, who always accompany me to finish this thesis through Video calls. My thanks especially go to the **most annoying** person, Steviandy Oktodivio, who came suddenly into my life, my best support system who always convinces me that I can finish this thesis and always reminds me to be grateful for everything that I have done. You guys mean a lot to me. I am very grateful to have you all in my life. Without you, I wouldn't be able to be at this point.



Ketapang, 28 Jul. 21

Yang menyatakan



Helena Chang

TABLE OF CONTENTS

PAGE OF TITLE	
PAGE OF TITLE	ii
PAGE OF APPROVAL	iii
BOARD OF EXAMINERS	iv
ACKNOWLEDGEMENT	v
TABLE OF CONTENTS	vii
LIST OF FIGURES	ix
LIST OF TABLE	x
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
CHAPTER 1	13
INTRODUCTION	13
1.1. Background of the Study	34
1.2 Field of the Study	16
1.3 Scope of the Study	16
1.4 Problem Formulation	16
1.5 Objectives of the Study	16
1.6 Significance of the Study	16
1.7 Definition of Terms	17

CHAPTER 2	18
REVIEW OF LITERATURE	18
2.1 Chinese Indonesians	18
2.2 Chinese New Year and Cap Go Meh's Tatung	19
2.3 Folk-Belief Superstitions	20
CHAPTER 3	24
METHOD OF DATA COLLECTION AND ANALYSIS	24
3.1 Type of Research	24
3.2 Data Collection	24
3.2.1 Participants	24
3.2.2 Instruments	25
3.2.3 Procedures	25
3.2 Method of data Analysis	26
CHAPTER 4	27
DATA ANALYSIS	27
4.1. The Description of Cap Go Meh's Tatung Existed in The Chinese Indonesian Community in Ketapang	27
4.1.1. Tatung possessed by Gods or General	28
4.1.2. Tatung possessed by Dayak warriors	30
4.2. The Meaning of Cap Go meh's Tatung in for The Chinese Community in Ketapang	38

CHAPTER 5	42
CONCLUSION	42
SUGGESTION	43
BIBLIOGRAPHY	44



LIST OF FIGURES

Figure 1 The Parade of <i>Tatung</i>	27
Figure 2 <i>Tatung</i> possessed by Chinese Gods or General	28
Figure 3 <i>Tatung</i> possessed by The Monkey God	29
Figure 4 <i>Tatung</i> possessed by a Dayak Warrior	30
Figure 5 A <i>Tatung</i> with skulls as accessories	32
Figure 6 A <i>Tatung</i> drinking pig's blood	33
Figure 7 <i>Tatung</i> with The Guards	34
Figure 8 High-Level <i>Tatung</i> in a stretcher	35
Figure 9 <i>Tatung</i> Thanking The Sky God	35
Figure 10 Visitors try to get offerings	36
Figure 11 <i>Tatung</i> in Singkawang	36
Figure 12 Local Community Enthusiasm	40



LIST OF TABLES

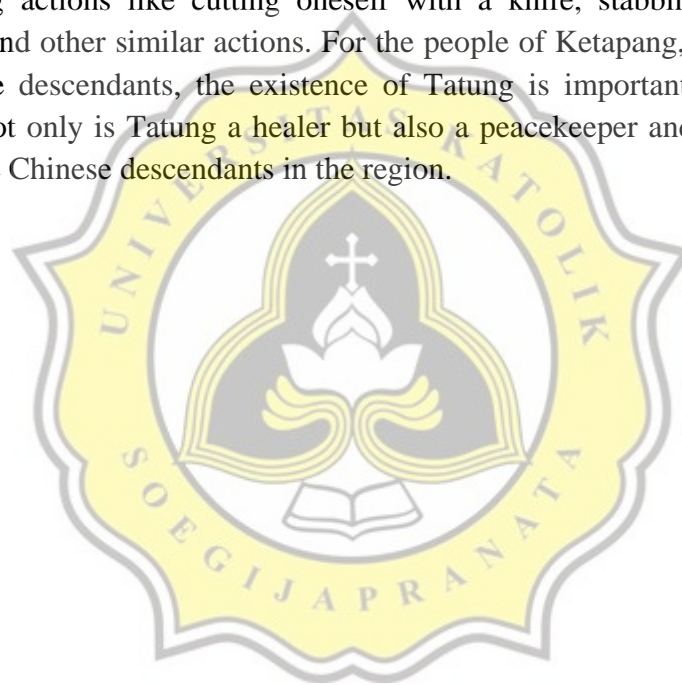
Table 1 Participants Code Name

25



ABSTRACT

Cap Go Meh is the fifteenth day of the first month of the Chinese lunar calendar. The purpose of this study is to describe *Tatung*, the spirit medium, who is the main part of the *Cap Go Meh* festival parade in Ketapang, West Kalimantan, and the meaning of the *Tatung* for Chinese Indonesians in Ketapang. In conducting this research, the writer participated in the *Cap Go Meh* celebration to observe the tradition, conducted several interviews with several people who understood *Cap Go Meh* and *Tatung*. This study found that there are two main kinds of *Tatung*, the one is possessed by ancient Chinese generals or Chinese gods and the one is possessed by Dayak warriors. The costumes and the accessories worn by those *Tatung* show the differences between these two kinds of *Tatung*. During the parade, both kinds of *Tatung*, similarly show that they are invincible by performing actions like cutting oneself with a knife, stabbing oneself with a machete, and other similar actions. For the people of Ketapang, particularly those of Chinese descendants, the existence of *Tatung* is important in their life and history. Not only is *Tatung* a healer but also a peacekeeper and a protector from evil for the Chinese descendants in the region.



ABSTRAK

Cap Go Meh adalah hari kelima belas bulan pertama penanggalan Imlek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang tatung, roh yang menjadi bagian utama dari parade festival Cap Go Meh di Ketapang, Kalimantan Barat dan makna tatung bagi orang Indonesia Tionghoa di Ketapang. Dalam melakukan penelitian ini, penulis berpartisipasi dalam perayaan Cap Go Meh untuk mengamati tradisi, melakukan beberapa wawancara dengan beberapa orang yang memahami Cap Go Meh dan Tatung. Studi ini menemukan bahwa ada dua jenis utama tatung, yang dimiliki yaitu jenderal Cina kuno atau dewa Cina dan panglima dayak. Kostum dan aksesoris yang dikenakan oleh para tatung tersebut menunjukkan perbedaan antara kedua jenis tatung tersebut. Selama pawai, kedua jenis tatung tersebut sama-sama menunjukkan bahwa mereka kebal dengan melakukan tindakan seperti memotong diri sendiri dengan pisau, menusuk diri sendiri dengan parang, dan tindakan serupa lainnya. Bagi masyarakat Ketapang, khususnya keturunan Tionghoa, keberadaan tatung penting dalam kehidupan dan sejarah mereka. Bagi mereka, tatung tidak hanya sebagai penyembuh tetapi juga penjaga perdamaian dan pelindung dari hal-hal yang jahat.

